

Sistem Pembiayaan Pendidikan dan Pengendalian Keuangan di Mi Raudlatul Huda

Miftahul Huda¹, Mufasirul Bayani², Lely Ana Ferawati Ekaningsih³

^{1,2,3} Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

e-mail: miftahulhuda9727@gmail.com¹, mufasirulbayani@gmail.com²,
lelyanaferawatiekaningsih@uimsya.co.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pembiayaan pendidikan dan pengendalian keuangan di MI Raudlatul Huda, Pesanggaran, Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, guru, dan orang tua siswa, serta observasi dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Raudlatul Huda berhasil menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang efektif melalui transparansi, teknologi, dan pengawasan internal. Transparansi anggaran meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat, serta mendorong partisipasi mereka dalam pengembangan sekolah. Sistem informasi keuangan berbasis teknologi mempermudah pengawasan dan pelaporan real-time, meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Pengawasan internal yang ketat memastikan pengeluaran sesuai rencana dan mencegah penyalahgunaan dana. Ketiga prinsip ini menciptakan sistem keuangan yang transparan dan mendukung pendidikan berkualitas, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: *Pembiayaan, Pendidikan, Pengendalian Keuangan*

Abstract

This research aims to analyze the education financing and financial control system at MI Raudlatul Huda, Pesanggaran, Banyuwangi. This research uses a qualitative approach with case studies. Data was obtained through in-depth interviews with school principals, treasurers, teachers and parents, as well as observation and analysis of related documents. The research results show that MI Raudlatul Huda has succeeded in implementing the principles of effective financial management through transparency, technology and internal supervision. Budget transparency increases the trust of parents and the community, and encourages their participation in school development. Technology-based financial information systems make real-time monitoring and reporting easier, increasing efficiency and accountability. Strict internal controls ensure spending goes according to plan and prevent funding. This third principle creates a transparent financial system that supports quality education, as well as strengthening relationships between schools and communities.

Keywords: *Financing, Education, Financial Control*

PENDAHULUAN

Sistem pembiayaan pendidikan merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan sekolah, mengapa sistem ini penting adalah karena sekolah-sekolah yang mengandalkan dana operasional dari berbagai sumber harus memastikan penggunaan dana tersebut dapat dimaksimalkan untuk mendukung kualitas Pendidikan (Surahman, 2021). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Pristiwanti et al., 2022).

Menurut (Yudianto et al., 2023), pembiayaan adalah keseluruhan proses pengelolaan dana yang mencakup perencanaan, pengumpulan, pengalokasian, dan pelaporan keuangan untuk mendukung berbagai kegiatan organisasi. Dalam konteks pendidikan, pembiayaan memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa semua kebutuhan operasional, sarana, dan prasarana pendidikan dapat terpenuhi. Pendidikan sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh (Efendy, 2023) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sistem pembiayaan yang baik menjadi landasan penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas (Sholeh, 2023).

Pengendalian keuangan DI MI Raudlatul Huda menjadi lebih vital karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan swasta yang tidak sepenuhnya didanai oleh pemerintah. Oleh karena itu, pengelolaan biaya yang efisien sangat diperlukan agar kegiatan pendidikan tetap berjalan dengan lancar tanpa mengorbankan kualitas Pendidikan (DR HA Rusdiana, 2021). Menurut (Khoir, 2024) pengendalian keuangan adalah serangkaian kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan bahwa dana dikelola sesuai dengan tujuan organisasi dan peraturan yang berlaku. Pentingnya pengendalian keuangan ini adalah pengelolaan dana yang telah dilakukan oleh sekolah dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, MI Raudlatul Huda telah berhasil mengalokasikan anggaran untuk kebutuhan operasional dan pengembangan fasilitas, seperti perbaikan ruang kelas dan pembelian alat-alat pendidikan, tanpa mengalami defisit. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembiayaan yang ada dapat berjalan dengan efisien dan transparan (Nurhalimah et al., 2024). Selain itu, sekolah juga memiliki dana cadangan yang digunakan untuk menghadapi kondisi darurat seperti bencana alam, yang menjadi bukti bahwa pengelolaan keuangan berjalan dengan hati-hati (Akbar & Lidyah, 2017). Dari fakta-fakta tersebut adalah bahwa pengendalian keuangan yang baik berperan penting dalam menjaga keberlanjutan operasional dan kualitas Pendidikan (Sunaryo et al., 2024). Dengan sistem pembiayaan yang tepat, sekolah dapat mengelola sumber daya yang ada secara optimal, memastikan bahwa semua kebutuhan pendidikan dapat dipenuhi, dan menghindari pemborosan yang tidak perlu (Fitriani & Tohiri, 2024). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan (Prayogi, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai sistem pembiayaan pendidikan dalam pengendalian keuangan pada lembaga pendidikan swasta, termasuk MI Raudlatul Huda, menunjukkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan dana yang efektif. Sebuah studi yang dilakukan oleh Shobri, (2024) di beberapa sekolah swasta di Indonesia mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel berperan besar dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Hasil penelitian tersebut juga menyoroti pentingnya sistem pengendalian internal yang memadai untuk mencegah pemborosan serta memastikan dana yang tersedia digunakan sesuai dengan prioritas pendidikan. Dalam konteks MI Raudlatul Huda, penelitian oleh Kurniawan, (2023) menunjukkan bahwa lembaga ini telah berhasil mengimplementasikan sistem pembiayaan yang berbasis pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Sistem tersebut melibatkan berbagai komponen, seperti perencanaan anggaran tahunan, pengawasan pengeluaran, serta evaluasi kinerja keuangan secara berkala. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Adha, 2024) mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah dengan pengelolaan keuangan yang baik mampu bertahan lebih lama dalam menghadapi tantangan ekonomi, seperti fluktuasi jumlah siswa dan kenaikan biaya operasional. Di MI Raudlatul Huda, strategi pengelolaan biaya pendidikan juga mencakup diversifikasi sumber dana, seperti dana dari pemerintah, sumbangan orang tua siswa, dan kegiatan fundraising. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengendalian keuangan di MI Raudlatul Huda tidak hanya bergantung pada pengelolaan anggaran yang efisien, tetapi juga pada kemampuan sekolah untuk mengoptimalkan sumber daya eksternal guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem pembiayaan yang baik dapat mendukung pengendalian keuangan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan model sistem pembiayaan pendidikan yang terintegrasi dan berbasis teknologi dalam pengendalian keuangan pada MI

Raudlatul Huda. Sebagian besar penelitian sebelumnya mengkaji pengelolaan keuangan pendidikan dengan pendekatan tradisional, yang masih mengandalkan pencatatan manual dan metode konvensional dalam perencanaan serta pelaporan anggaran. Namun MI Raudlatul Huda telah mengadopsi sistem informasi berbasis aplikasi untuk memantau dan mengelola seluruh aspek keuangan sekolah, termasuk anggaran operasional, pembayaran biaya pendidikan, serta alokasi dana untuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memberikan kemudahan dalam memonitor arus kas secara real-time dan memastikan alokasi dana yang lebih tepat sasaran. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif seluruh pihak dalam pengelolaan keuangan pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MI Raudlatul Huda

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem pembiayaan pendidikan di MI Raudlatul Huda. Sistem pembiayaan yang baik sangat penting bagi lembaga Pendidikan (Muhajir et al., 2023). terutama bagi sekolah swasta seperti MI Raudlatul Huda, yang harus mengelola berbagai sumber dana untuk menjalankan operasional dan memenuhi kebutuhan pendidikan. Dalam konteks ini, pengendalian keuangan yang efisien akan memastikan bahwa anggaran yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, tanpa adanya pemborosan atau penyalahgunaan dana. Pengelolaan keuangan yang baik dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan, karena dana yang dikelola dengan tepat akan digunakan untuk berbagai keperluan, seperti peningkatan fasilitas, pengembangan kurikulum, dan pemberian insentif kepada tenaga pengajar (Alimudin et al., 2024). Selain itu, dengan adanya sistem pengendalian yang transparan dan akuntabel, pihak sekolah dapat mempertanggung jawabkan setiap penggunaan dana yang ada kepada orang tua siswa dan pihak terkait lainnya, sehingga menciptakan kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat(Widodo et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana sistem pembiayaan dan juga pengelolaan yang diterapkan di MI Raudlatul Huda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada sistem pembiayaan pendidikan dan pengendalian keuangan di MI Raudlatul Huda, Pesanggaran Banyuwangi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses dan dinamika pengelolaan keuangan di sekolah tersebut (Handoko et al., 2024) . Teknik pengumpulan data Dalam penelitian ini, dengan melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, dan orang tua siswa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan keuangan. Selain wawancara, teknik observasi juga digunakan untuk mengamati langsung proses pengelolaan keuangan, termasuk bagaimana sistem informasi digunakan dalam pemantauan dan pelaporan anggaran.

Peneliti juga menganalisa tentang dokumen-dokumen anggaran, serta laporan keuangan tahunan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis interaktif model, di mana peneliti akan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan (Ahmad & Muslimah, 2021). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi sistem pembiayaan pendidikan yang efisien, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan MI Raudlatul Huda sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transparansi dalam Pengelolaan Anggaran

Penelitian ini menemukan bahwa MI Raudlatul Huda menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan anggaran. Setiap alokasi dana untuk kegiatan operasional dan pengembangan fasilitas dipublikasikan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa. Hal ini menciptakan rasa percaya yang lebih besar di kalangan orang tua dan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan pendidikan yang efektif adalah transparansi. Di MI Raudlatul Huda, transparansi dalam pengelolaan anggaran menjadi fokus utama untuk menciptakan kepercayaan di kalangan orang

tua siswa dan masyarakat sekitar. Melalui prinsip transparansi yang diterapkan, setiap alokasi dana yang digunakan untuk kegiatan operasional maupun pengembangan fasilitas dipublikasikan secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya menciptakan rasa aman dan percaya di pihak orang tua, tetapi juga meningkatkan partisipasi mereka dalam mendukung kemajuan sekolah. Untuk mendalami lebih lanjut tentang transparansi ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci, yaitu kepala MI Raudlatul Huda Bapak Herwanto S.Pd Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara:

"Kami selalu memastikan bahwa setiap alokasi dana untuk kegiatan pendidikan dan fasilitas sekolah dipublikasikan kepada orang tua dan komite sekolah. Kami percaya bahwa dengan keterbukaan ini, orang tua bisa melihat bagaimana dana mereka digunakan untuk kemajuan sekolah. Selain itu, hal ini juga meningkatkan rasa percaya mereka terhadap manajemen sekolah."

Dari wawancara di atas, jelas terlihat bahwa MI Raudlatul Huda tidak hanya menerapkan transparansi dalam pengelolaan anggaran, tetapi juga melibatkan orang tua dan komite sekolah dalam pengawasan. Pendekatan ini membuktikan bahwa keterbukaan keuangan berperan penting dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Temuan mengenai penerapan transparansi dalam pengelolaan anggaran di MI Raudlatul Huda menunjukkan bahwa prinsip keterbukaan memainkan peran penting dalam menciptakan kepercayaan antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Dengan mempublikasikan alokasi dana untuk kegiatan operasional dan pengembangan fasilitas secara terbuka, sekolah tidak hanya memastikan bahwa anggaran digunakan secara efisien, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaannya. Melibatkan orang tua dan komite sekolah dalam pengawasan keuangan membuktikan bahwa transparansi bukan hanya soal keterbukaan informasi, tetapi juga tentang partisipasi aktif semua pemangku kepentingan. Keterbukaan ini menciptakan rasa aman dan percaya, yang berujung pada meningkatnya dukungan orang tua terhadap kegiatan sekolah. Dengan demikian, transparansi bukan hanya memperbaiki sistem pengelolaan keuangan tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua, serta meningkatkan keberlanjutan pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam konteks ini, teori *agency* yang dikemukakan oleh (Daymon & Holloway, 2007) sangat relevan. Menurut teori ini, transparansi merupakan mekanisme yang mengurangi konflik antara prinsipal (orang tua) dan agen (manajemen sekolah) dengan menyediakan informasi yang cukup, sehingga orang tua dapat memantau dan mengevaluasi tindakan sekolah dalam menggunakan dana. Dengan keterbukaan tersebut, potensi penyalahgunaan dana dapat diminimalisir, dan orang tua dapat lebih aktif dalam mendukung keputusan-keputusan yang diambil oleh sekolah. Oleh karena itu, transparansi bukan hanya menjadi alat pengendalian, tetapi juga alat untuk mempererat hubungan antara sekolah dan komunitasnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan pengelolaan keuangan dan kualitas pendidikan di MI Raudlatul Huda.

Table 1. Transparansi dalam Pengelolaan Anggaran

| Aspek | Temuan | Dampak |
|-----------------------------------|--|---|
| Transparansi Pengelolaan Anggaran | penerapan prinsip keterbukaan dalam publikasi alokasi dana untuk operasional dan pengembangan fasilitas. | Meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Menciptakan rasa aman dan kepercayaan antara sekolah dan orang tua. |
| Pelibatan Pemangku Kepentingan | Melibatkan orang tua dan komite sekolah dalam pengawasan dan evaluasi keuangan. | Dukungan orang tua terhadap kegiatan sekolah meningkat. Memperkuat partisipasi aktif komunitas dalam pengambilan keputusan sekolah. |
| Teori Agency dan Efek Keterbukaan | Berdasarkan teori <i>agency</i> (Daymon & Holloway, | Potensi penyalahgunaan dana dapat diminimalisir. |

2007), transparansi mengurangi konflik antara prinsipal dan agen melalui keterbukaan informasi.

Penerapan Sistem Informasi Keuangan

Implementasi sistem informasi berbasis teknologi yang membantu dalam pengawasan dan pengelolaan keuangan. Sistem ini memungkinkan sekolah untuk memantau arus kas secara mudah, mengidentifikasi sumber dan penggunaan dana, serta memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Sistem ini juga mempermudah pelaporan keuangan kepada pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan dan orang tua. Sistem informasi keuangan berbasis teknologi menjadi salah satu terobosan penting dalam pengelolaan keuangan di MI Raudlatul Huda. Implementasi sistem ini memungkinkan pengelolaan anggaran yang lebih efisien dan transparan. Dengan menggunakan teknologi, sekolah dapat memantau arus kas secara cepat, yang memudahkan untuk mengidentifikasi sumber dan penggunaan dana dengan lebih akurat. Melalui sistem ini, semua transaksi keuangan tercatat dengan baik dan dapat diakses kapan saja untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Adanya sistem ini juga meminimalkan potensi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan dana, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan sistem informasi keuangan ini, peneliti melakukan wawancara dengan bendahara Ibu Umi Hanik, S.Pd, dan orang tua siswa. Berikut adalah kutipan wawancara yang mendukung temuan ini:

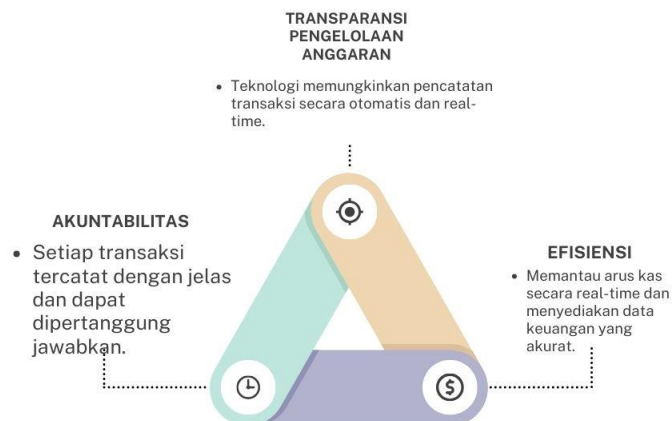
"Dengan adanya sistem informasi keuangan berbasis teknologi, kami bisa memantau setiap transaksi keuangan secara real-time. Setiap pemasukan dan pengeluaran tercatat otomatis, dan laporan keuangan bisa diakses oleh semua pihak terkait kapan saja. Ini mempermudah kami dalam melaporkan penggunaan anggaran kepada Dinas Pendidikan dan orang tua siswa."

Dari wawancara tersebut, jelas bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis teknologi di MI Raudlatul Huda telah membawa kemajuan signifikan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sistem ini tidak hanya membantu dalam pengawasan internal, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di mata orang tua dan pihak-pihak terkait lainnya.

Temuan mengenai penerapan sistem informasi keuangan berbasis teknologi di MI Raudlatul Huda menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan membawa dampak signifikan terhadap transparansi pengelolaan anggaran. Sistem ini memungkinkan pengelolaan dana yang lebih tepat waktu dan akurat, dengan memantau arus kas secara real-time. Setiap transaksi yang terjadi tercatat otomatis, mengurangi potensi kesalahan manusia yang sering terjadi pada pencatatan manual. Keunggulan lain dari sistem ini adalah kemampuannya dalam menyediakan akses yang mudah bagi semua pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan dan orang tua, untuk memantau penggunaan dana secara transparan. Dengan kemudahan ini, pihak-pihak yang terlibat dapat memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana dan tidak ada penyalahgunaan. Selain itu, sistem ini meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah, karena semua transaksi tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teori yang relevan dengan temuan ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (sebagaimana dikutip dalam Nurjanah et al., 2024) yang menjelaskan bagaimana penerimaan terhadap teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam organisasi. Menurut TAM, faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan dapat meningkatkan adopsi teknologi (Judijanto et al., 2024). Dalam hal ini, penerapan sistem informasi keuangan yang mudah diakses dan memberikan manfaat yang nyata bagi sekolah dan orang tua memperkuat transparansi serta pengawasan. Dengan kata lain, teknologi tidak hanya mendukung pengelolaan keuangan yang efisien, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap manajemen sekolah (Shobri, 2024). Penerapan teknologi informasi ini menunjukkan bahwa inovasi digital dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan.

Penerapan Sistem Informasi Keuangan



Gambar 1. Penerapan Sistem Informasi Keuangan

Pengawasan Internal yang Ketat

Penelitian ini menemukan bahwa sekolah ini telah menerapkan prosedur yang sangat jelas dan terstruktur dalam pengawasan pengeluaran dana. Setiap pengeluaran yang dilakukan oleh sekolah harus melalui proses persetujuan yang melibatkan beberapa pihak terkait, seperti kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Prosedur ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana, tetapi juga untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana. Dengan adanya pengawasan internal yang ketat, semua transaksi keuangan tercatat dengan baik dan sesuai dengan peruntukannya. Mekanisme ini memberikan rasa aman kepada orang tua dan masyarakat, karena mereka tahu bahwa setiap dana yang masuk dan keluar dari sekolah diawasi dengan cermat. Sistem ini juga memberikan pelajaran tentang pentingnya pencatatan yang baik dan benar dalam pengelolaan anggaran, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan terhadap manajemen sekolah. Untuk mendalami lebih lanjut tentang pengawasan internal di MI Raudlatul Huda, peneliti melakukan wawancara dengan komite madrasah Bapak Ali Mabru S.Sos. Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara:

"Di MI Raudlatul Huda, setiap pengeluaran dana harus melalui prosedur yang jelas dan terstruktur. Setiap permintaan dana akan ditinjau oleh saya dan bendahara terlebih dahulu, dan hanya setelah itu dapat disetujui. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun dan untuk menghindari penyalahgunaan dana."

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa MI Raudlatul Huda memiliki pengawasan internal yang sangat ketat dalam pengelolaan keuangan. Prosedur yang jelas dan keterlibatan berbagai pihak dalam proses persetujuan pengeluaran menunjukkan bahwa sekolah ini sangat menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana, sehingga mengurangi potensi penyalahgunaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

Temuan mengenai pengawasan internal yang ketat di MI Raudlatul Huda menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan (Ritonga, 2024). Dengan prosedur yang jelas dan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah, setiap pengeluaran dana dapat dipantau dan dikontrol dengan cermat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan menghindari penyalahgunaan dana. Mekanisme pengawasan ini memberikan rasa aman kepada orang tua dan masyarakat, karena mereka tahu bahwa setiap aliran dana diawasi secara ketat dan tidak ada pengeluaran yang dilakukan tanpa persetujuan yang sah. Keberadaan prosedur yang

terstruktur ini juga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran, sehingga pihak-pihak terkait dapat merasa lebih percaya dan terlibat dalam proses pengelolaan keuangan.

Teori yang relevan dengan temuan ini adalah teori *Internal Control* yang dikembangkan oleh COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) dalam (Tangdilintin et al., 2024), Menurut teori ini, pengendalian internal yang efektif melibatkan lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam hal ini, prosedur yang jelas dan melibatkan berbagai pihak terkait sesuai dengan prinsip pengendalian internal yang baik, yang bertujuan untuk mengurangi risiko penyalahgunaan dana. Pengawasan yang ketat ini juga berkaitan dengan teori *Principal-Agent* dalam (Sutarna & Subandi, 2023), yang menyatakan bahwa adanya pengawasan terhadap agen (dalam hal ini pihak sekolah) diperlukan agar mereka tidak bertindak di luar kepentingan prinsipal (orang tua dan masyarakat). Dengan pengawasan internal yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan dengan cara yang transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen keuangan sekolah.

Tabel 2. Pengawasan Internal yang Ketat

| Aspek | Deskripsi | Hasil/Dampak |
|--------------------------------|--|---|
| Sistem Pengawasan Internal | Prosedur yang terstruktur melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. | Memastikan bahwa setiap pengeluaran dana diawasi dan sesuai rencana. |
| Akuntabilitas dan Transparansi | Dana digunakan sesuai rencana - Setiap pengeluaran tercatat dan diawasi - Penyalahgunaan dicegah | Meningkatkan kepercayaan pihak terkait terhadap pengelolaan keuangan sekolah. |
| Kepercayaan Masyarakat | Orang tua dan masyarakat merasa aman karena adanya pengawasan ketat terhadap aliran dana. | Menguatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat melalui transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. |

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa MI Raudlatul Huda berhasil menerapkan pengelolaan keuangan yang baik melalui transparansi, teknologi, dan pengawasan internal. Transparansi anggaran meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat, menciptakan keterlibatan aktif dalam pengembangan sekolah. Sistem informasi keuangan berbasis teknologi mempermudah pengawasan real-time, meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan meminimalkan kesalahan. Pengawasan internal yang ketat memastikan pengeluaran sesuai rencana dan mencegah penyalahgunaan dana. Penerapan ketiga prinsip ini menciptakan sistem keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, mendukung pendidikan berkualitas, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta membuktikan pentingnya pengawasan yang baik dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N. (2024). *Inovasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Santri Mts Daarul Rahman V Sungai Guntung Indragiri Hilir, Riau*. Institut PTIQ Jakarta.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1).
- Akbar, D. A., & Lidyah, R. (2017). *Manajemen Keuangan*. Noer Fikri. Palembang.
- Alimudin, L., Azizah, Y., & Mustari, M. (2024). ANALISIS KEPUTUSAN KEPALA DESA DALAM PENGALOKASIAN DANA DESA UNTUK PENDIDIKAN STUDI KASUS DESA DI KECAMATAN PRAYA BARAT. *Berajah Journal*, 4(9), 1625–1634.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2007). *Metode-metode riset kualitatif dalam public relations dan*

marketing communications. Bentang Pustaka.

- DR HA Rusdiana, M. M. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. TRESNA BHAKTI Press Bandung.
- Fitriani, Y., & Tohiri, K. (2024). Analisis Manajemen Pembiayaan dalam Menunjang Penyelenggaraan Pendidikan Islam (Literature Review). *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 23–31.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Judijanto, L., Destiana, R., Sudarmanto, E., Suprpti, I. A. P., & Harsono, I. (2024). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 20–28.
- Kurniawan, M. A. (2023). BAB 5 MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN: MEWUJUDKAN KEADILAN, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS LEMBAGA. *Manajemen Pendidikan Islam: Filosofi, Konsep Dasar, Dan Implementasi Praktis*, 123.
- Muhajir, N. M. N., Bachtiar, M., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4684–4689.
- Nurhalimah, N., Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda Cikande Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 375–380.
- Nurjanah, S., Widodo, S., & Sari, D. P. (2024). Persepsi Peserta Didik terhadap Penggunaan E-Learning Madrasah dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 313–331.
- Prayogi, O. (2024). Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 31–44.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 323–336.
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88.
- Sunaryo, J. B. S., Purnami, A. S., & Mulyono, R. (2024). Manajemen Mutu Terpadu pada Pembiayaan Pendidikan sebagai bidang garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 137–145.
- Surahman, S. (2021). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan. Jangan Karena Mahal Sekolah Batal*. Estu Utomo Press.
- Sutarna, I. T., & Subandi, A. (2023). Korupsi Dana Desa Dalam Perspektif Principal-Agent. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(2), 121–136.
- Tangdilintin, B. M., Rijal, A., & Idrus, M. (2024). Analysis of the Internal Control System for Providing Credit to Savings and Loans Cooperatives and Financing. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 4(3), 317–333.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167